

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PICTURE AND PICTURE DI KELAS V SD NEGERI 02 LUBUK MALAKO
KECAMATAN SANGIR JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh:
GUSRIYENTI, S.Pd

ABSTRAK

Keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran sangat diharapkan oleh kepala sekolah, keluarga, terutama gurunya yang selalu mendidiknya, sebab keberhasilan lah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan citra sekolah tersebut terutama dapat mendorong semangat peserta didik yang lain untuk berusaha mengejar ketertinggalannya dalam PBM.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian yang telah peneliti lakukan secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan di semester II (genap) tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35%.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi tercapainya tujuan pendidikan dan mutu pendidikan berbagai usaha dan upaya telah dilakukan oleh pemerintah berupa pembangunan, sarana dan prasarana sekolah dan perbaikan sistem pendidikan baik tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki peserta didik. Peserta didik memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, disini peserta didik dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perbedaan tersebut.

Keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran sangat diharapkan oleh kepala sekolah, keluarga, terutama gurunya yang selalu mendidiknya, sebab keberhasilan lah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan citra sekolah tersebut terutama dapat mendorong semangat peserta didik yang lain untuk berusaha mengejar ketertinggalannya dalam PBM.

Hal ini dapat dilihat di SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan, peserta didiknya masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPS terutama pada materi Perjuangan Melawan Penjajah. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, mungkin karena guru belum mencoba menggunakan model *Picture and Picture* dalam mengajar sehingga mengakibatkan peserta didik merasa agak kaku terhadap pembelajaran, serta soal yang diberikan kurang mengenai sasaran, sehingga hasil yang diharapkan belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan masih banyak peserta didik yang hasil pembelajarannya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) khususnya pada mata pelajaran IPS. Peserta didik yang nilainya tuntas ada 7 orang atau 35%, sedangkan peserta didik yang nilainya belum tuntas ada 13 orang atau 65 %.

Menyikapi permasalahan di atas, peneliti akan mencoba menggunakan model *Picture and Picture* guna untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi perjuangan melawan penjajah. Melihat rendahnya hasil belajar peserta didik di atas, peneliti ingin mencoba

mengoptimalkan hasil pembelajaran ini dengan menggunakan sebuah model *Picture and Picture*.

Berdasarkan analisis masalah yang muncul maka peneliti mengkaji masalah ini dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum mencoba menggunakan model *Picture and Picture*.
2. Peserta didik kurang aktif dalam PBM.
3. Soal yang diberikan belum mengenai sasaran.
4. Nilai peserta didik belum mencapai KKM.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah pada Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Sebagai wahana menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian
2. Bagi guru
Sebagai salah satu solusi dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik
3. Bagi peserta didik
Meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik
4. Bagi sekolah
Dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi sekolah

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

Mengingat pentingnya pemahaman guru terhadap belajar dan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, persoalan tersebut adalah bagaimana melaksanakannya di dalam proses belajar-mengajar agar suatu tujuan atau hasil yang diharapkan dapat tercapai. Menurut Sri Anitah W, Dkk (2010:1.3) “Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan.”

2. Hasil Belajar

Tingkat kemampuan peserta didik dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar memiliki beberapa pengertian yaitu: Menurut Suprijono dalam M Thobroni (2015:20) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan nama suatu bidang studi yang dipelajari pada jenjang pendidikan. Menurut Sardjiyo, dkk (2011:1.26) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.”

4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memotifasi peserta didik untuk belajar. Menurut Istarani dalam skripsi Desnimar (2015:20) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.”

5. Pengertian Model *Picture and Picture*

a. Pengertian model *picture and picture*

Pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu teknik untuk melakukan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dengan menggunakan gambar yang relevan yang telah di persiapkan untuk peserta didik. Menurut Tafina Taufik dan Muhammadi (2011:146) “*Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan di pasang atau di urutkan menjadi urutan logis.”

b. Langkah-langkah model *picture and picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* akan mudah di terapkan oleh guru apabila guru tersebut mengerti serta paham terhadap langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Menurut Taufina Taufik dan Muhammadi (2011:146) langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- g) Kesimpulan/rangkuman.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan Elfira Yuliza pada tahun 2014 dengan judul ” Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas V

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada masalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah dengan pemecahan masalah ini menggunakan model *Picture and Picture*.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2012:3) Penelitian Tindakan Kelas diartikan “sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Lubuk Malako, yang terletak di Jorong Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan.

2. Subjek penelitian

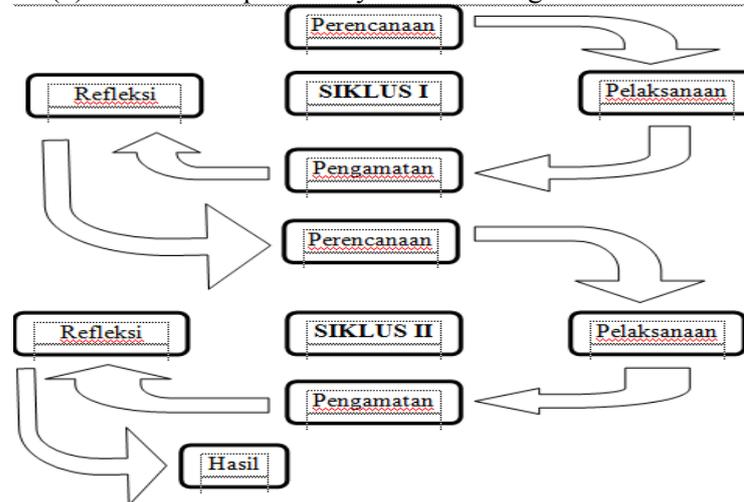
Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan dengan jumlah peserta didiknya sebanyak 20 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016.

C. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pada tiap bagian dalam suatu penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2012:16) ada empat tahapan yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun alurnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi (2012:16)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK dimulai dengan beberapa siklus yang terdiri dari empat kegiatan pokok, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Sesuai dengan masalah, peneliti membuat rencana tindakan yang dilakukan berupa :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun instrument penelitian berbentuk lembar observasi
- c. Menyediakan/membuat soal tes yang digunakan dalam pembelajaran

2. Tindakan / Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang dituangkan dalam program pembelajaran atau RPP. Kegiatan ini dimulai dengan :

- a. Kegiatan awal
 - 1) Apersepsi
 - 2) Guru memotivasi belajar peserta didik
 - 3) Guru menyampaikan/menginformasikan kompetensi yang diharapkan
- b. Kegiatan inti
 - 1) Pada awal pembelajaran guru memperlihatkan gambar pada peserta didik
 - 2) Guru meminta peserta didik untuk memajang gambar-gambar tersebut kedepan
 - 3) Peserta didik mengamati gambar
 - 4) Guru melakukan tanya jawab dengan pesereta didik
 - 5) Guru membimbing peserta didik untuk mengurutkan gambar secara logis
 - 6) Guru membimbing peserta didik melakukan kegiatan dengan cermat.
- c. Kegiatan akhir
 - 1) Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik
 - 2) Evaluasi
 - 3) Menutup pembelajaran.

3. Observasi / Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang terjadi. Pada tahap ini dilakukan analisa data terhadap hasil observasi. Kesimpulan akhir refleksi ini sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah – langkah selanjutnya.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan suatu kegiatan yang berpedoman kepada data kuantitatif dan data kualitatif yang penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau angka yang diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik.
- 2) Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, datanya berupa aktivitas belajar peserta didik dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini dikumpulkan dengan mengisi lembar observasi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari pembelajaran IPS pada Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kabupaten Solok Selatan yang telah dilaksanakan dan akan di bantu oleh seorang obsever.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui tes, observasi/ pengamatan dan dokumentasi. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Tes

Digunakan untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran siswa. Dengan adanya tes ini akan diperoleh data yang akurat tentang kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran IPS. Tes yang peneliti gunakan dalam bentuk essay dan objektif dan dengan sistem penilaian perindividu.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS yang sedang berlangsung, dengan berpedoman kepada lembar observasi, observer dapat mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi butir sasaran pengamatan ditandai dengan memberikan tanda ceklis pada lembar observasi dapat dilihat di lampiran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto untuk memperkuat data baik dari segi guru maupun peserta didik. Dokumentasi diambil pada saat melakukan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

G. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data utama untuk melihat hasil belajar peserta didik. Dan data kualitatif sebagai data pendukung. Data kuantitatif dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan setiap pertemuan. Data kualitatif dapat dilihat dari lembar observasi dan dokumentasi.

1. Data Kuantitatif

- a. Untuk tes pilihan ganda menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Adi (2008:422) yaitu:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

- b. Untuk nilai ketuntasan peserta didik menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas (2006:43) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

N = banyak individu/peserta didik

2. Data Kualitatif

Menentukan nilai hasil untuk lembar observasi digunakan rumus menurut Imas dan Berlin (2014:43) :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Klasifikasi taraf keberhasilan sebagai berikut:

80% - 100% = sangat baik

70% - 79% = baik

60% - 69% = cukup

≤ 59% = kurang

H. Indikator Keberhasilan

Menurut Istarani (2013:148) “Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75% atau lebih dari jumlah peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai KKM.” Pada PTK ini, dinyatakan berhasil apabila 75% peserta didik telah memperoleh nilai ≥ 70 pada mata pelajaran IPS, sebagaimana KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan yaitu 70.

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Siklus I

a. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari pelaksanaan tes peserta didik kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* pada siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 diperoleh hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Belajar IPS Peserta Didik Siklus I Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kode Nama Pesdik	KKM	Nilai Tes		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Nilai Akhir
1	OS	70	70	70	70
2	RD		60	60	60
3	DTS		70	80	75
4	FA		50	60	55
5	FAZ		70	70	70
6	MA		80	70	75
7	MW		60	80	70
8	SAP		60	60	60
9	AR		70	70	70
10	AZ		60	60	60
11	AP		70	80	75
12	SS		50	60	55
13	SG		70	70	70
14	NA		80	70	75
15	RM		60	80	70
16	YDL		60	60	60
17	ZA		70	70	70
18	ZPM		80	70	75
19	HAD		60	80	70
20	YSD		60	60	60
Tuntas			9	11	13
Tidak Tuntas			11	9	7
% Tuntas			45%	55%	65%
% Tidak Tuntas			55%	45%	35%

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa hasil tes peserta didik masih rendah di bawah KKM yang telah ditetapkan, karena dalam proses belajar mengajar peneliti belum sempurna dalam menggunakan model *picture and picture* secara optimal dimana peneliti belum mampu mengkondisikan peserta didik dalam

memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, peneliti belum mampu membangkitkan minat peserta didik dalam belajar serta belum bisa membuat peserta didik bertanya jawab tentang materi yang belum dipahaminya, media yang peneliti gunakan belum dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar yang mengakibatkan peserta didik merasa kesulitan dalam belajar dan menjawab soal tes tersebut.

b. Hasil Observasi

Pengamatan terhadap tindakan pada siklus I melihat segala aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus I pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Hasil Observasi Peserta Didik Menggunakan Model *Picture and Picture* Pada Siklus I

No	Kode Nama Peserta Didik	Aktivitas yang diamati							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	OS	√	√	-	√	√	√	-	√
2	RD	√	-	√	-	√	-	√	-
3	DTS	-	√	-	√	√	√	-	√
4	FA	√	-	-	-	-	√	-	√
5	FAZ	√	√	√	-	√	-	√	√
6	MA	√	√	√	-	√	√	-	-
7	MW	-	√	√	-	√	√	√	-
8	SAP	√	√	√	-	√	-	√	√
9	AR	√	√	-	√	√	√	-	√
10	AZ	√	-	√	-	√	-	√	-
11	AP	-	√	-	√	√	√	-	√
12	SS	√	-	-	-	-	√	-	√
13	SG	√	√	√	-	√	-	√	√
14	NA	√	√	√	-	√	√	-	-
15	RM	-	√	√	-	√	√	√	-
16	YDL	√	√	√	-	√	-	√	√
17	ZA	√	√	√	-	√	-	√	√
18	ZPM	√	√	√	-	√	√	-	-
19	HAD	-	√	√	-	√	√	√	-
20	YSD	√	√	√	-	√	-	√	√

2. Data Siklus II

a. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari pelaksanaan tes peserta didik kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan dengan materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 diperoleh hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4

Hasil belajar IPS Peserta Didik Siklus II Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kode Nama Pesdik	KKM	Nilai Tes		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Nilai Akhir
1	OS	70	70	70	70
2	RD		60	90	75
3	DTS		80	80	80
4	FA		60	60	60
5	FAZ		60	90	75
6	MA		100	80	90
7	MW		80	70	75
8	SAP		60	100	80
9	AR		70	70	70
10	AZ		60	80	70
11	AP		80	80	80
12	SS		60	60	60
13	SG		60	60	60
14	NA		100	80	90
15	RM		80	70	75
16	YDL		90	100	95
17	ZA		70	90	80
18	ZPM		100	60	80
19	HAD		80	70	75
20	YSD		60	60	60
Tuntas			12	15	16
Tidak Tuntas			8	5	4
% Tuntas			60%	75%	80%
% Tidak Tuntas			40%	25%	20%

Berdasarkan tabel 4 di atas dilihat dari nilai Akhir diketahui dari 20 orang peserta didik ada 16 orang peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa peneliti dalam proses belajar mengajar telah mampu menyampaikan materi sesuai dengan langkah-langkah model *picture and picture* dengan baik sehingga membuat peserta didik dapat memahami materi secara jelas, serta model yang peneliti gunakan telah dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar, serta penghargaan yang peneliti berikan membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar dan menjawab soal tes dengan teliti, peserta didik yang nilainya bagus juga telah mampu membantu teman yang kesulitan dalam menjawab soal tes tersebut.

b. Hasil Observasi

Observer yang melihat segala aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pada siklus II pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Observasi Peserta Didik Menggunakan Model *Picture and picture* Dengan Materi Perjuangan melawan penjajah Pada Siklus II

No	Kode Nama Pesdik	Aktivitas yang diamati							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	OS	√	√	-	√	-	√	√	√
2	RD	√	-	√	-	√	√	-	√
3	DTS	√	√	√	-	√	√	-	√
4	FA	√	√	-	-	√	-	√	-
5	FAZ	-	√	√	√	√	√	√	√
6	MA	√	√	√	√	√	√	-	√
7	MW	√	√	√	√	√	√	√	-
8	SAP	√	√	√	-	√	√	√	√
9	AR	√	√	-	√	-	√	√	√
10	AZ	√	-	√	-	√	√	-	√
11	AP	√	√	√	-	√	√	-	√
12	SS	√	√	-	-	√	-	√	-
13	SG	-	√	√	√	√	√	√	√
14	NA	√	√	√	√	√	√	-	√
15	RM	√	√	√	√	√	√	√	-
16	YDL	√	√	√	-	√	√	√	√
17	ZA	-	√	√	√	√	√	√	√
18	ZPM	√	√	√	√	√	√	-	√
19	HAD	√	√	√	√	√	√	√	-
20	YSD	√	√	√	-	√	√	√	√

B. Analisis Data

1. Analisis Data Siklus I

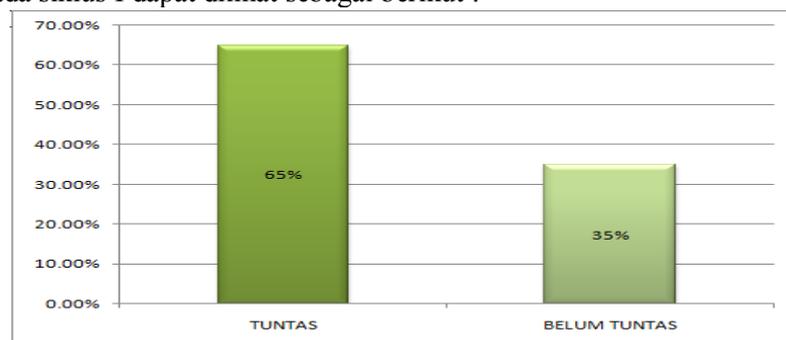
a. Hasil Belajar

Hasil analisis data hasil belajar IPS peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2014/2015 pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kode Nama Pesdik	KKM	Nilai Tes Peserta Didik			Keterangan	
			Pert 1	Pert 2	Nilai akhir	Tuntas	Belum Tuntas
1	OS	70	70	70	70	√	
2	RD		60	60	60		√
3	DTS		70	80	75	√	
4	FA		50	60	55		√
5	FAZ		70	70	70	√	
6	MA		80	70	75	√	
7	MW		60	80	70	√	
8	SAP		60	60	60		√
9	AR		70	70	70	√	
10	AZ		60	60	60		√
11	AP		70	80	75	√	
12	SS		50	60	55		√
13	SG		70	70	70	√	
14	NA		80	70	75	√	
15	RM		60	80	70	√	
16	YDL		60	60	60		√
17	ZA		70	70	70	√	
18	ZPM		80	70	75	√	
19	HAD		60	80	70	√	
20	YSD		60	60	60		√
Jumlah			1310	1380	1345	13	7
Persentase						65%	35%

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui hasil belajar IPS peserta didik di atas menunjukkan bahwa penelitian ini belum bisa dihentikan dan dinyatakan belum berhasil karena masih banyak nilai peserta didik di bawah batas KKM. Ketuntasan peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

b. Hasil Observasi

Analisis data lembar observasi IPS pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2014/2015 pada siklus I dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7

Analisis Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I Dengan Menggunakan Model
Picture and Picture di Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan
Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kode Pesdik	Nama	Aktivitas yang diamati							
			Pertemuan I				Pertemuan II			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1	OS		√	√	-	√	√	-	√	
2	RD		√	-	√	-	√	-	√	
3	DTS		-	√	-	√	√	-	√	
4	FA		√	-	-	-	√	-	√	
5	FAZ		√	√	√	-	√	-	√	
6	MA		√	√	√	-	√	-	√	
7	MW		-	√	√	-	√	√	-	
8	SAP		√	√	√	-	√	-	√	
9	AR		√	√	-	√	√	-	√	
10	AZ		√	-	√	-	√	-	√	
11	AP		-	√	-	√	√	-	√	
12	SS		√	-	-	-	√	-	√	
13	SG		√	√	√	-	√	-	√	
14	NA		√	√	√	-	√	-	√	
15	RM		-	√	√	-	√	√	-	
16	YDL		√	√	√	-	√	-	√	
17	ZA		√	√	√	-	√	-	√	
18	ZPM		√	√	√	-	√	-	√	
19	HAD		-	√	√	-	√	√	-	
20	YSD		√	√	√	-	√	-	√	
Jumlah			15	16	14	4	18	12	7	13
Persentase			75%	80%	70%	20%	90%	60%	35%	65%
Kualifikasi			Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Baik	Cukup	Kurang	Cukup

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat proses pembelajaran IPS pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* yang menggambarkan aktifitas peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan serius pada pertemuan I sebanyak 15 orang dengan persentasenya 75%, Sedangkan pada pertemuan II sebanyak 18 orang dengan persentasenya 90%.

Kategori peserta didik mengamati/menganalisa gambar yang dipasang di papan tulis pada pertemuan I sebanyak 16 orang dengan persentasenya 80% dan pertemuan II sebanyak 12 orang dengan persentase 60%, Kategori peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan I sebanyak 14 orang dengan persentase 70% dan pertemuan II sebanyak 7 orang dengan persentase 35%, kategori peserta didik berani mengungkapkan hasil pikirannya mengenai materi pembelajaran pada pertemuan I sebanyak 4 orang dengan persentasenya 20% dan pertemuan II sebanyak 3 orang dengan persentase 65%.

c. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil tes dan lembar observasi peserta didik maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, dengan demikian upaya untuk menggunakan model *picture and picture* belum berjalan dengan baik dan belum mencapai indikator keberhasilan. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa peneliti belum sempurna memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan perolehan ketuntasan klasikal sebesar 65%. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran IPS pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* yang dilaksanakan pada siklus I belum bisa dihentikan, dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Analisis Data Siklus II

a. Hasil Belajar

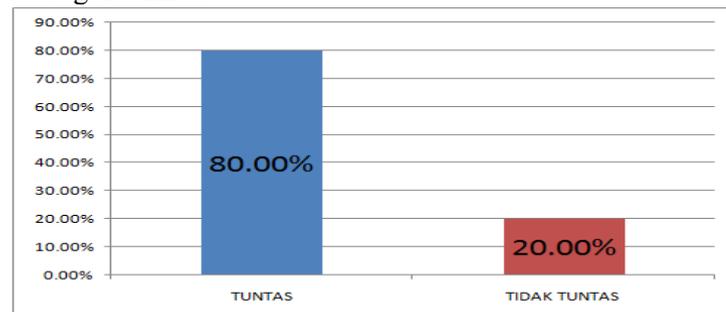
Hasil analisis dari data hasil belajar IPS peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2014/2015 pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kode Nama Pesdik	KKM	Nilai Tes Peserta Didik			Keterangan	
			Pert 1	Pert 2	Nilai akhir	Tuntas	Belum Tuntas
1	OS	70	70	70	70	√	
2	RD		60	90	75	√	
3	DTS		80	80	80	√	
4	FA		60	60	60		√
5	FAZ		60	90	75	√	
6	MA		100	80	90	√	
7	MW		80	70	75	√	
8	SAP		60	100	80	√	
9	AR		70	70	70	√	
10	AZ		60	80	70	√	
11	AP		80	80	80	√	
12	SS		60	60	60		√
13	SG		60	60	60		√
14	NA		100	80	90	√	
15	RM		80	70	75	√	
16	YDL		90	100	95	√	
17	ZA		70	90	80	√	
18	ZPM		100	60	80	√	
19	HAD		80	70	75	√	
20	YSD		60	60	60		√
Jumlah						16	4
Persentase						80%	20%

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui hasil belajar IPS peserta didik pada siklus II meningkat, dan peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM mencapai 80%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 20%. Hasil belajar IPS peserta didik siklus II pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil dan dihentikan. Karena hasil belajar IPS peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan untuk hasil belajar yaitu 75%.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 06 Pakan Rabaa Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

b. Hasil Observasi

Analisis data lembar observasi IPS pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2014/2015 pada siklus I dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10
Analisis Hasil Observasi Peserta Didik Menggunakan Model *Picture and Picture*
Dengan Materi Perjuangan melawan penjajah Pada Siklus II

No.	Kode Nama Pesdik	Aktivitas yang diamati							
		Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	OS	√	√	-	√	-	√	√	√
2	RD	√	-	√	-	√	√	-	√
3	DTS	√	√	√	-	√	√	-	√
4	FA	√	√	-	-	√	-	√	-
5	FAZ	-	√	√	√	√	√	√	√
6	MA	√	√	√	√	√	√	-	√
7	MW	√	√	√	√	√	√	√	-
8	SAP	√	√	√	-	√	√	√	√
9	AR	√	√	-	√	-	√	√	√
10	AZ	√	-	√	-	√	√	-	√
11	AP	√	√	√	-	√	√	-	√
12	SS	√	√	-	-	√	-	√	-
13	SG	-	√	√	√	√	√	√	√
14	NA	√	√	√	√	√	√	-	√
15	RM	√	√	√	√	√	√	√	-
16	YDL	√	√	√	-	√	√	√	√
17	ZA	-	√	√	√	√	√	√	√
18	ZPM	√	√	√	√	√	√	-	√
19	HAD	√	√	√	√	√	√	√	-
20	YSD	√	√	√	-	√	√	√	√
Jumlah		17	18	16	11	18	18	13	13
Persentase		85%	90%	80%	55%	90%	90%	65%	65%
Kualifikasi		Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Kurang	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup	Baik

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat proses pembelajaran IPS pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* yang menggambarkan aktifitas peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan serius pada pertemuan I sebanyak 17 orang dengan persentasenya 85%, Sedangkan pada pertemuan II hasilnya juga sama sebanyak 18 orang dengan persentasenya 90%.

Kategori peserta didik mengamati/menganalisa gambar yang di pasang di papan tulis pada pertemuan I sebanyak 18 orang dengan persentasenya 90% dan pada pertemuan II juga sama yaitu sebanyak 18 orang dengan persentase 90%, Kategori peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan I sebanyak 16 orang dengan persentase 80% dan pertemuan II sebanyak 13 orang dengan persentase 65%, kategori peserta didik berani mengungkapkan hasil pikirannya mengenai materi pembelajaran pada pertemuan I sebanyak 11 orang dengan persentasenya 55% dan pertemuan II sebanyak 13 orang dengan persentase 65%. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik secara klasikal telah mengikuti pembelajaran menggunakan model *picture and picture* secara optimal.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil belajar dan lembar observasi peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik telah memperoleh peningkatan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan yang telah dilaksanakan pada siklus II dinyatakan berhasil dan telah dihentikan.

C. Pembahasan

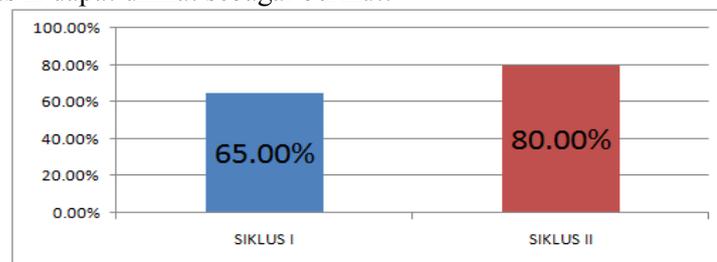
Penelitian yang telah peneliti laksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh perbandingan terhadap hasil belajar IPS peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan. Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dilihat dari Nilai Akhir pada tabel di bawah ini :

Tabel 11
Perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	OS	70	70	70	Tetap
2	RD	70	60	75	Meningkat
3	DTS	70	75	80	Meningkat
4	FA	70	55	60	Meningkat
5	FAZ	70	70	75	Meningkat
6	MA	70	75	90	Meningkat
7	MW	70	70	75	Meningkat
8	SAP	70	60	80	Meningkat
9	AR	70	70	70	Tetap
10	AZ	70	60	70	Meningkat
11	AP	70	75	80	Meningkat
12	SS	70	55	60	Meningkat
13	SG	70	70	60	Menurun
14	NA	70	75	90	Meningkat
15	RM	70	70	75	Meningkat
16	YDL	70	60	95	Meningkat
17	ZA	70	70	80	Meningkat
18	ZPM	70	75	80	Meningkat
19	HAD	70	70	75	Meningkat
20	YSD	70	60	60	Tetap
Tuntas			65%	80%	
Belum Tuntas			35%	20%	

Berdasarkan kendala yang ditemukan di atas berpengaruh terhadap nilai hasil belajar IPS peserta didik dimana pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik masih rendah dan di bawah KKM. Peningkatan terhadap hasil belajar IPS peserta didik pada materi perjuangan melawan penjajah menggunakan model *picture and picture* terjadi pada penelitian di siklus II. Dimana pada siklus II hasil belajar IPS peserta didik telah meningkat dengan persentase ketuntasan 80%. Penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik telah mengikuti pembelajaran IPS pada materi perjuangan melawan penjajah secara optimal dan penelitian pun dinyatakan berhasil dibandingkan hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Persentase peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II sebanyak 12,5%. Perbandingan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dari Siklus I Ke Siklus II

Berdasarkan keberhasilan penelitian yang telah peneliti lakukan pada siklus II secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan di semester II (genap) tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35% Meningkat menjadi 80%.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah menggunakan Model *picture and picture* di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok

Selatan pada semester II (Genap) tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah

Penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Negeri 02 Lubuk Malako pada materi perjuangan melawan penjajah terbukti berhasil. Dimana siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar peserta didik hanya 65% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar mencapai 80%.

Penelitian yang telah peneliti lakukan secara klasikal mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum dilakukan penelitian. Dimana data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Malako Kecamatan Sangir Jujan Kabupaten Solok Selatan di semester II (genap) tahun pelajaran 2014/2015 masih rendah, peserta didik yang tuntas baru mencapai 35%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bagi guru model *picture and picture* dapat dijadikan sebagai salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian gunakanlah metode, model, dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad, Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Endang Sulilaningsih, Linda S. Limbong. 2008 Ilmu Pengetahuan Sosial 5. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Istarani (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media persada. Medan
- Kurniasih, Imas. Dkk (2014). *Teknik & Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Propesi Guru*. Kata Pena
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardjiyo, Sugandi, dan Ischak. 2011. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sri Anitah W, dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudijono, Anas (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suryanto, Adi. dkk (2008). *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Taufik dan Muhammadiyah. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina Press
- Thobroni. 2015. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media